

Pengembangan Wisata Seakong Di Desa Wanadadi Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Khoiriyatin Naja¹, Khusniatul Khuluqi², Laila Arofatur Rohimah³, Syifaa Ainy Mumtaazah⁴, Nurrohmat⁵, Rossa Indah Cahyani⁶, Kharisa Mufariqoh⁷, Muhammad Takhqiqul Ulfi⁸, Ehpadni⁹, Nawaf Haidar Ahmad¹⁰, Bidha Al Amin¹¹, Risma Dwi Lestari¹², Nur Maulidatussalimah¹³, Fatiatun Fatiatun^{14*}

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an

⁴Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Sains Al-Qur'an

^{5,13}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Sains Al-Qur'an

^{6,7}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an

^{8,9}Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Sains Al-Qur'an

^{10,11}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an

¹²Program Studi Perbankan Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an

¹⁴Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an

Email: fatia@unsiq.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini melakukan program kegiatan pengembangan Objek Wisata Seakong di Desa Wanadadi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Pengembangan kepariwisataan bertujuan untuk menjadikan sumber daya kepariwisataan dari segi kualitas, kuantitas sarana dan prasarana menjadi lebih maju, menjadikan destinasi lebih mudah dijangkau dan diminati serta meningkatkan pendapatan daerah sekitarnya. Program ini bekerja sama dengan Direktur BUMDES, perangkat desa dan masyarakat. Beberapa kendala yang terjadi saat proses program ini ialah jalan yang masih berlumpur dan sampah yang masih berserakan. Metode pendekatan yang dilakukan adalah koordinasi dengan Direktur BUMDES, perangkat desa dan masyarakat, membangun potensi yang terdapat pada Wisata Seakong. Mengupas permasalahan yang terdapat pada Wisata Seakong. Melakukan promosi online dan pemeliharaan lingkungan serta sarana dan prasarana pada Wisata Seakong. Hasil yang dapat ditandai yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat khususnya Desa Wanadadi.

Kata kunci: *Masyarakat, Pengembangan, Pendapatan, Wisata*

Pendahuluan

Pembangunan merupakan suatu strategi yang merencanakan peningkatan, perbaikan, dan promosi daerah tujuan wisata sehingga jumlah wisatawan meningkat agar masyarakat dan pemerintah dapat merasakan manfaat positifnya (Patururi, 2001). Menurut Yoeti (2001) dan Suwarti serta Yuliamir (2017), pengembangan sektor pariwisata mencakup usaha-usaha untuk meningkatkan dan memperluas produk-produk pariwisata.

Menurut Suwarti dan Yuliamir (2017), menjelaskan bahwa diperlukan tiga unsur penting dalam pengembangan pariwisata yaitu:

1. Manusia merupakan sasaran utama dari Semua aktivitas pariwisata.
2. Tempat adalah elemen fisik yang menjadi tempat bagi semua aktivitas wisata.
3. Waktu merujuk pada durasi yang diperlukan oleh seorang wisatawan untuk melakukan perjalanan menuju suatu tujuan wisata.

Menurut Yoeti (2006), ada 4 prinsip dasar dalam pengembangan pariwisata, yaitu sebagai berikut :

1. Keberlanjutan ekologi berarti pengembangan pariwisata dapat menjamin kelestarian destinasi wisata.
2. Keberlanjutan kehidupan dan budaya berarti bahwa pengembangan pariwisata meningkatkan peranan masyarakat dalam kehidupan dan kebudayaan sehari-hari.
3. Keberlanjutan perekonomian adalah pengembangan pariwisata yang menjamin kelangsungan kegiatan perekonomian.
4. Meningkatkan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat berarti menciptakan forum pengembangan pariwisata daerah.

Pengembangan pembangunan pariwisata memerlukan perencanaan. Dengan melakukan ini, diharapkan proyek pembangunan dapat terus berlangsung sesuai dengan rencana awalnya dan mencapai tujuan yang diinginkan. Peningkatan ekonomi daerah atau negara diidentifikasi sebagai alasan utama pelaksanaan pembangunan pariwisata (Santi, 2010).

Pengembangan kepariwisataan di suatu daerah lebih diperhatikan dalam potensi yang dimilikinya, dimana di setiap daerah mempunyai potensi yang berbeda-beda yang dapat membantu memfasilitasi masyarakat dengan kekurangan dan kelebihanannya tersebut, kelompok individu atau komunitas di daerah tersebut. Pengembangan suatu daerah bisa dilihat dari budaya kesenian yang menjadi ciri khas daerah tersebut atau kepedulian terhadap lingkungan (Ginto, 2022; Faqih, 2022). Pengembangan kepariwisataan yang dilakukan di masyarakat langsung dalam mengelola pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan (Purnomo, Dkk:2020). Pengembangan lain yaitu dengan peningkatan perekonomian Masyarakat dengan ketahanan pangan (Pambudi, 2022; Negara, 2022; Haikaludin, 2022).

Dalam isu utama pengembangan wisata di Desa Wanadadi adalah kontribusi positif dalam berbagai kegiatan pariwisata terhadap kehidupan perekonomian masyarakat lokal (Hariyanto, 2016). Di dalam menarik perhatian pengunjung, pemerintah daerah milik pribadi maupun pemerintah, telah membangun segala fasilitasnya. Antara lain program pengembangan UMKM, menyediakan perahu (gethek) untuk menikmati view Bendungan Seakong, berbagai macam kuliner di sekitar Wisata Seakong. Objek wisata Seakong menyuguhkan panorama alam Bendungan Panglima Besar Soedirman yang indah dari sisi utara dan banyak spot foto yang menarik.

Metode Pelaksanaan

Program kerja untuk kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini salah satunya bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dan perekonomian masyarakat. Salah satunya dengan cara pemeliharaan dan promosi Wisata Seakong. Tujuan lain dari program pengabdian masyarakat yaitu untuk membantu masyarakat dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Lebih khususnya terhadap pengelola dan perangkat desa dalam mengelola Wisata Seakong.

Selain itu, Wisata Seakong juga dijadikan sebagai sumber pendapatan atau mata pencaharian masyarakat setempat khususnya Desa Wanadadi, seperti halnya budi daya ikan dan kebun buah melon jenis Amanda. Metode pendekatan yang akan dilakukan

adalah melakukan beberapa kali observasi ke Wisata Seakong serta koordinasi dengan pengelola Wisata Seakong dan Perangkat Desa Wanadadi, diantaranya:

- a. Koordinasi dengan pengelola (Direktur BUMDES) serta Perangkat Desa Wanadadi.
- b. Membantu memelihara, memfasilitasi sarana dan prasarana Wisata Seakong.
- c. Menggencarkan promosi Wisata Seakong.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan dari program kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Koordinasi dengan pengelola wisata dan perangkat desa
 - Koordinasi Dengan Pengelola (Direktur BUMDES)



- Koordinasi Dengan Perangkat Desa



Gambar 1. Koordinasi dengan pemuda dan perangkat desa (SEKDES)

Koordinasi dilakukan untuk menyatukan argumen sehingga hal-hal yang akan dilakukan kedepannya menjadi tersusun dan terlaksana. Dengan adanya koordinasi, yaitu adanya kesepahaman dan kesepakatan bersama mengenai tujuan yang dapat dicapai sebagai arah tindakan dan tujuan bersama. Koordinasi juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa persaudaraan sehingga kegiatan-kegiatan yang nantinya akan dilakukan menjadi salah satu hal yang menyenangkan dan akan selalu dikenang dalam hal positif.

b. Membantu memelihara sarana dan prasarana Wisata Seakong



Gambar 2. Pemeliharaan sarana dan prasarana Wisata Seakong

Sarana wisata merupakan suatu hal yang menjadi pelengkap maupun tujuan untuk memperlancar suatu proses dalam kegiatan wisata agar berjalan tanpa halangan (Ghani, 2015). Adapun kepariwisataan terdapat tiga kelompok, yaitu (Yoeti, 2012): Sarana utama pariwisata adalah perusahaan yang prosesnya sangat bergantung pada kedatangan berbagai orang yang berada di jalan atau melakukan perjalanan. Fungsi prasarana pariwisata yaitu salah satu kebutuhan yang sangat diperlukan bagi wisatawan dalam perjalanan menuju destinasi wisata, seperti akses, listrik, air, alat komunikasi, transportasi, jalan penghubung dan sebagainya (Suwanto, 2004).

Pemeliharaan sarana dan prasarana dilaksanakan guna menjaga kebersihan dan ketahanan untuk beberapa tahun kedepan, salah satunya hal yang harus rutin dibersihkan adalah lingkungan sekitar Wisata Bendungan Seakong dengan banyaknya sampah yang masih berserakan. Pada tanggal 16 Januari 2024 kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan untuk membersihkan sampah dan penanaman bibit bersama dengan perangkat desa di sekitar Wisata Bendungan Seakong.

Manfaat dari memelihara sarana dan prasarana Wisata Seakong adalah:

1. Membuat nyaman wisata yang berkunjung.
2. Menjadikan Wisata Seakong ASRI.
3. Sarana dan prasarana tetap terjaga dalam jangka waktu panjang.
4. Menggencarkan promosi Wisata Seakong sekaligus UMKM yang ada di Wisata Seakong

Keuntungan yang dapat diambil apabila pariwisata mampu membuat pemerintah memiliki berbagai macam cara pengelolaannya. Tidak heran jika mengembangkan hal yang mendalam mampu membuat kawasan pariwisata tersebut berkembang dengan cepat. Selain itu, konsep desa wisata juga mengarah pada bagaimana sebuah desa dapat memiliki kecenderungan menjadi kawasan pedesaan yang khas dan menarik untuk tujuan wisata (Dini & Susi, 2016). Salah satu upaya untuk mengembangkan wisata ialah dengan melakukan promosi. Sarana promosi pariwisata digunakan sebagai penghubung apa yang dipromosikan dan kepada siapa promosi tersebut ditujukan (Eren Dkk, 2015).

Untuk lebih mengencangkan promosi Wisata Seakong sendiri, kami lebih fokus ke promosi di setiap akun media sosial dari masing-masing mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) atau perorangan. Manfaat promosi perorangan maupun publik ialah :

1. Pengunjung wisata akan lebih tertarik karena promosi dilakukan langsung dari orang terdekat.
2. Meningkatkan pengunjung wisatawan.
3. Wisata lebih dikenal oleh banyak kalangan.

Kesimpulan

Program kegiatan pengabdian tentang Pengembangan Wisata Seakong Di Desa Wanadadi Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, sudah dijalankan dengan baik dan tidak ada halangan yang berat. Mitra yang terlibat memiliki rasa kepuasan dan seluruh warga merasa terbantu dengan hal sederhana semacam ini. Hambatan yang cukup jelas dan yang menjadi halangan dari awal ialah akses jalan yang masih berlumpur sehingga membutuhkan niat yang lebih untuk berkunjung di Wisata Seakong dan juga tempat sampah yang masih belum tersedia dengan memadai. Yang diharapkan pengelola wisata selalu melakukan inovasi sedikit demi sedikit dengan membenahi akses jalan, sehingga lebih banyak wisatawan yang berkunjung dan juga pendapatan masyarakat ikut meningkat.

Saran

Saran dari kami untuk meningkatkan efektifitas Program KPM tentang Pengembangan Wisata Seakong di Desa Wanadadi, yaitu:

1. Perbaikan Akses Jalan

Dengan cara mengusulkan agar pemerintah atau pihak terkait dapat membantu memperbaiki akses jalan yang berlumpur.

2. Pengelolaan Sampah

Dengan cara mengajukan inisiatif untuk meningkatkan pengelolaan sampah di sekitar wisata seperti menyediakan tempat sampah yang memadai dan melakukan edukasi kepada pengunjung tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

3. Inovasi Produk Wisata

Dengan cara menyarankan kepada pengelola wisata untuk terus melakukan inovasi produk atau layanan yang ditawarkan. Hal ini bisa mencakup penambahan fasilitas, kegiatan menarik, atau promosi khusus.

4. Kerja Sama Dengan Pihak Swasta

Dengan cara memfasilitasi kerja sama dengan pihak swasta yang memiliki kepentingan dalam pengembangan wisata.

5. Pelatihan Peningkatan Kualitas Layanan

Dengan cara menyelenggarakan pelatihan bagi warga setempat yang terlibat dalam pelayanan wisata.

6. Monitoring dan Evaluasi

Dengan cara membentuk tim monitoring dan evaluasi secara rutin untuk mengevaluasi pelaksanaan program yang dijalankan dalam wisata tersebut.

7. Keterlibatan Masyarakat Lokal

Dengan cara mengaktifkan partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan wisata, seperti melibatkan masyarakat lokal dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan wisata.

8. Promosi Digital

Dengan cara memanfaatkan media sosial atau platform digital untuk mempromosikan Wisata Seakong.

Dengan langkah-langkah seperti itu, diharapkan akan lebih banyak wisatawan yang tertarik dan kunjungan wisata akan semakin meningkat sehingga pendapatan masyarakat juga ikut meningkat.

Daftar Pustaka

- Dini, P., dan Susi. S. 2016. Strategi Pengelolaan Desa Wisata Giyanti. Kabupaten Wonosobo. Universitas Diponegoro.
- Faqih, T.A., Fatiatun, F. Diet Kantong Plastik Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Lingkungan. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 6(2), 342-346.
- Ghani, Yosef Abdul. 2017. Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat. *Jurnal Pariwisata*, Vol. IV No. 1, April.
- Ginto, Maesaroh, S., Khoeriyah, A., Istianah, Fatiatun, F. 2022. Tradisi Kesenian Warok yang Melekat di Desa Purbosono Kecamatan Kertek Wonosobo. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*, 5(1), 143-148.
- Haikaludin, M., Fatiatun, F. Mendukung Ketahanan Pangan dan Penanaman Sayuran Organik Bagi Masyarakat Pada Masa Pandemi Di Kecamatan Warungpring Pemalang. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 6(1), 45-50.
- Hariyanto, O. I. B. 2016. Destinasi Wisata Budaya Dan Religi di Cirebon. *Ecodemica*, 4 (2), 214-222.
- Negara, M.I.S., Fajriati, A., Atmaja, D.D.A., Ilyas, A.S.A.F., Fatiatun, F. Strategi Peningkatan Branding Produk Yoghurt Sebagai Upaya Pengembangan UMKM di Desa Kapencar Kertek Wonosobo.
- Pambudi, R.A., Fatiatun, F. Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemahaman Tentang Perbankan Syariah di Desa Mendala Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 6(2), 277-281. *MARTABE: Jurnal Layanan Masyarakat*, 5(5), 1674-1679.
- Purnomo, S. et al. 2020. *Empowerment model for sustainable tourism village in an emerging country*, *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. Fakultas Pasca Sarjana.
- Suwanto, Gamal. 2004. Dasar-Dasar Pariwisata. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yoeti, A, Yoeka. 2012. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa